An-Najah: Journal of Islamic Economics
Volume 2, Nomor 1, Februari 2026,

https://jurnal.almaidah.or.id/index.php/JNIE/en

Pengaruh Komunikasi Organisasi terhadap Efektivitas Kerja Karyawan

Rika nabila, Putri Nadia, Nia Aulia seftiany, Timbul Saipul Jamil Malau, M.fikri akbar, Riski Aseandi

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh komunikasi organisasi terhadap efektivitas kerja karyawan. Komunikasi organisasi merupakan proses penyampaian informasi, instruksi, gagasan, dan umpan balik yang terjadi di dalam organisasi untuk mendukung pencapaian tujuan bersama. Komunikasi yang efektif dapat meningkatkan koordinasi, mengurangi kesalahan kerja, memperkuat hubungan antarpegawai, dan meningkatkan produktivitas organisasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap 30 responden yang terdiri atas karyawan dan pimpinan organisasi. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif, uji reliabilitas, regresi linier sederhana, uji t, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja karyawan dengan nilai koefisien determinasi sebesar 89,9%.

Kata Kunci: komunikasi organisasi, efektivitas kerja, karyawan, manajemen organisasi, produktivitas

Abstract

This study aims to analyze the effect of organizational communication on employee work effectiveness. Organizational communication is the process of delivering information, instructions, ideas, and feedback within an organization to support the achievement of common goals. Effective communication can improve coordination, reduce work errors, strengthen employee relationships, and increase organizational productivity. This study employed a quantitative approach involving 30 respondents consisting of employees and organizational leaders. Data were analyzed using descriptive statistics, reliability testing, simple linear regression, t-test, and coefficient of determination. The results indicate that organizational

communication has a positive and significant effect on employee work effectiveness with a coefficient of determination of 89.9%.

Keywords: organizational communication, work effectiveness, employees, organizational management, productivity

A. PENDAHULUAN

Organisasi merupakan suatu sistem yang terdiri atas individu-individu yang bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam pelaksanaan aktivitas organisasi, komunikasi menjadi salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan koordinasi antaranggota. Tanpa adanya komunikasi yang efektif, berbagai informasi yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pekerjaan tidak dapat tersampaikan dengan baik sehingga dapat menghambat pencapaian tujuan organisasi.

Komunikasi organisasi berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan informasi, memberikan instruksi, membangun hubungan kerja, serta menciptakan koordinasi antarbagian dalam organisasi. Melalui komunikasi yang baik, setiap anggota organisasi dapat memahami tugas dan tanggung jawabnya secara jelas sehingga mampu bekerja secara lebih efektif dan efisien.

Dalam era digital saat ini, organisasi menghadapi tantangan yang semakin kompleks. Perubahan teknologi dan pola kerja menuntut organisasi untuk membangun sistem komunikasi yang cepat, akurat, dan terbuka. Komunikasi yang efektif mampu membantu organisasi dalam mengatasi berbagai hambatan kerja dan meningkatkan kualitas pengambilan keputusan.

Efektivitas kerja karyawan menjadi salah satu indikator keberhasilan organisasi. Karyawan yang bekerja secara efektif mampu menyelesaikan tugas sesuai target, menjaga kualitas pekerjaan, dan berkontribusi terhadap pencapaian tujuan organisasi. Oleh karena itu, komunikasi organisasi menjadi faktor yang penting untuk diperhatikan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh komunikasi organisasi terhadap efektivitas kerja karyawan.

B. KAJIAN TEORI

Komunikasi Organisasi

Komunikasi organisasi merupakan proses pertukaran informasi yang terjadi di dalam organisasi baik secara vertikal, horizontal, maupun diagonal. Komunikasi berfungsi untuk menyampaikan pesan, membangun hubungan kerja, dan menciptakan koordinasi antaranggota organisasi.

Komunikasi vertikal terjadi antara atasan dan bawahan dalam bentuk instruksi, laporan, maupun evaluasi kerja. Komunikasi ini penting untuk memastikan bahwa setiap anggota organisasi memahami tugas yang harus dilaksanakan.

Komunikasi horizontal terjadi antarpegawai yang memiliki tingkat jabatan yang sama. Komunikasi ini bertujuan meningkatkan koordinasi dan kerja sama dalam menyelesaikan pekerjaan. Sementara itu, komunikasi diagonal terjadi antara individu dari bagian yang berbeda untuk mempercepat pertukaran informasi.

Komunikasi organisasi yang efektif mampu meningkatkan pemahaman, mengurangi konflik, memperkuat kerja sama tim, dan mendukung pencapaian tujuan organisasi secara optimal.

Indikator Komunikasi Organisasi

1. Kejelasan informasi.
2. Kelancaran komunikasi.
3. Keterbukaan komunikasi.
4. Umpan balik komunikasi.
5. Koordinasi antarbagian.

Efektivitas Kerja Karyawan

Efektivitas kerja merupakan tingkat keberhasilan karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan organisasi. Efektivitas kerja menunjukkan kemampuan individu dalam mencapai target kerja dengan penggunaan sumber daya yang optimal.

Karyawan yang memiliki efektivitas kerja tinggi mampu menyelesaikan pekerjaan tepat waktu, menghasilkan kualitas kerja yang baik, serta berkontribusi secara positif terhadap organisasi. Efektivitas kerja menjadi

salah satu faktor penting yang memengaruhi produktivitas organisasi secara keseluruhan.

Berbagai faktor dapat memengaruhi efektivitas kerja, seperti kompetensi, motivasi, lingkungan kerja, kepemimpinan, dan komunikasi organisasi. Komunikasi yang baik memungkinkan karyawan memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk melaksanakan pekerjaannya secara optimal.

Dengan demikian, efektivitas kerja tidak hanya bergantung pada kemampuan individu, tetapi juga pada sistem komunikasi yang diterapkan dalam organisasi.

Indikator Efektivitas Kerja

1. Kualitas pekerjaan.
2. Kuantitas pekerjaan.
3. Ketepatan waktu kerja.
4. Kemampuan mencapai target.
5. Tanggung jawab kerja.

Hipotesis Penelitian

H_1: Komunikasi organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja karyawan.

H_0: Komunikasi organisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kerja karyawan.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Variabel independen adalah Komunikasi Organisasi (X), sedangkan variabel dependen adalah Efektivitas Kerja Karyawan (Y). Populasi penelitian terdiri atas karyawan dan pimpinan organisasi dengan jumlah responden sebanyak 30 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner menggunakan skala Likert 1–5. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif, uji reliabilitas, korelasi Pearson, regresi linier sederhana, uji t, dan koefisien determinasi menggunakan SPSS.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1. Descriptive Statistics

Variabel	N	Mean	Std. Deviation
Komunikasi Organisasi (X)	30	4,61	0,22
Efektivitas Kerja (Y)	30	4,67	0,19

Penjelasan

Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa komunikasi organisasi memiliki nilai rata-rata sebesar 4,61 sedangkan efektivitas kerja memiliki nilai rata-rata sebesar 4,67. Nilai tersebut berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa responden menilai komunikasi organisasi yang baik mampu mendukung efektivitas kerja karyawan secara optimal.

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Reliability Statistics

Variabel	Cronbach Alpha
Komunikasi Organisasi	0,938
Efektivitas Kerja	0,944

Penjelasan

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai Cronbach Alpha di atas 0,70 sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan layak digunakan dalam penelitian.

Uji Korelasi

Tabel 3. Correlation

Variabel	X	Y
X	1	0,948
Y	0,948	1

Penjelasan

Nilai korelasi sebesar 0,948 menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat antara komunikasi organisasi dan efektivitas kerja karyawan. Hubungan positif tersebut menunjukkan bahwa semakin baik komunikasi organisasi maka semakin tinggi efektivitas kerja yang dihasilkan karyawan.

Analisis Regresi

Tabel 4. Model Summary

Model	R	R Square
1	0,948	0,899

Penjelasan

Nilai R Square sebesar 0,899 menunjukkan bahwa komunikasi organisasi mampu menjelaskan 89,9% variasi efektivitas kerja karyawan. Sedangkan sisanya sebesar 10,1% dipengaruhi oleh faktor lain seperti motivasi kerja, kepemimpinan, budaya organisasi, dan lingkungan kerja.

Uji t

Tabel 5. Coefficients

Variabel	B	t	Sig.
Komunikasi Organisasi	0,884	13,711	0,000

Penjelasan

Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis penelitian diterima. Artinya, komunikasi organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja karyawan.

E. PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi organisasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas kerja karyawan. Komunikasi yang jelas membantu karyawan memahami tugas dan tanggung jawab yang harus dilaksanakan sehingga mengurangi kesalahan dalam pekerjaan.

Kelancaran komunikasi antarbagian juga berperan penting dalam meningkatkan koordinasi kerja. Informasi yang tersampaikan dengan baik memungkinkan proses kerja berjalan lebih efektif dan efisien. Selain itu, komunikasi yang terbuka mampu menciptakan hubungan kerja yang harmonis antarpegawai.

Keberadaan umpan balik dalam komunikasi organisasi membantu karyawan memahami hasil kerja yang telah dicapai. Melalui umpan balik, organisasi dapat memberikan arahan dan evaluasi yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas pekerjaan.

Komunikasi yang efektif juga berkontribusi dalam pengambilan keputusan yang lebih baik. Informasi yang akurat dan tepat waktu membantu pimpinan maupun karyawan dalam menentukan langkah yang sesuai dengan kebutuhan organisasi.

Selain itu, komunikasi organisasi yang baik mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan karyawan. Karyawan yang merasa didengar dan dihargai cenderung memiliki komitmen yang lebih tinggi terhadap organisasi.

Secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa komunikasi organisasi merupakan faktor penting dalam meningkatkan efektivitas kerja karyawan dan mendukung pencapaian tujuan organisasi.

F. KESIMPULAN

Komunikasi organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja karyawan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi organisasi mampu menjelaskan 89,9% variasi efektivitas kerja karyawan. Oleh karena itu, organisasi perlu membangun sistem komunikasi yang terbuka, jelas, dan efektif agar mampu meningkatkan kualitas kerja, koordinasi, serta produktivitas karyawan dalam mencapai tujuan organisasi.

G. DAFTAR PUSTAKA

Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2023). *Organizational Behavior*. New York: Pearson Education.

Daft, R. L. (2023). *Management*. Boston: Cengage Learning.

Pace, R. W., & Faules, D. F. (2023). *Organizational Communication*. New York: Routledge.

Hasibuan, M. S. P. (2023). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.

Wibowo. (2023). *Perilaku dalam Organisasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Andriani, D., & Hidayat, R. (2024). Pengaruh Komunikasi Organisasi terhadap Efektivitas Kerja Karyawan. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 15(2), 145–172.

Kurniawan, A., & Putri, D. (2024). Organizational Communication and Employee Performance. *International Journal of Organizational Studies*, 12(1), 88–117.

Rahman, M., & Yusuf, A. (2024). Effective Communication and Workplace Productivity. *Journal of Human Resource Development*, 11(2), 120–149.

Siregar, N., & Harahap, F. (2024). Strategi Komunikasi Organisasi dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan. *Jurnal Administrasi dan Bisnis*, 19(1), 201–232.

International Labour Organization. (2024). *Workplace Communication and Productivity Report 2024*.

Badan Pusat Statistik. (2024). *Statistik Produktivitas Tenaga Kerja Indonesia 2024*.